

**Upaya Pendampingan dalam Penjualan Produk Yogurt UMKM
Sabillulungan Melalui Bazar Universitas Djuanda Bogor**
*Assistance in Sales of Sabillulungan MSME's Yogurt Products through
the Bazaar in Djuanda University of Bogor*

**Sri Rejeki Retna Pertiwi¹, Aminullah^{1*}, Titi Rohmayanti¹, Delfitriani²,
Mardiah³, Ahmaludin¹, Yasri Apriani¹, Mega Silpia¹**

¹Teknologi Pangan dan Gizi, Universitas Djuanda Bogor

²Teknologi Industri Pertanian, Universitas Djuanda Bogor

³Teknologi Pangan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Djuanda Bogor

Email: sri.rejeki.pertiwi@unida.ac.id, aminullah@unida.ac.id,

titi.rohmayanti@unida.ac.id, mardiah@unida.ac.id, delfitriani@unida.ac.id,

ahmaahmaludin621@gmail.com, yasriapriani21@gmail.com,

megasilviaaaaa7@gmail.com

*Corresponding author: aminullah@unida.ac.id

ABSTRAK

Upaya penjualan produk UMKM pasca panedemi Covid-19 harus dilakukan untuk kembali menggerakkan roda ekonomi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu pihak UMKM Sabillulungan Kecamatan Dramaga dalam meningkatkan kembali omset dari penjualan produk yogurtnya. Metode yang dilakukan meliputi metode wawancara pada pihak UMKM dan pengisian kuisioner oleh konsumen yang membeli produk yogurt pada saat kegiatan bazar Jubaeda di Universitas Djuanda. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa UMKM Sabillulungan kembali bersemangat dalam memproduksi dan menjual produknya ke pasaran pasca panemi Covid-19. Selain itu, hasil pengisian kuisioner menunjukkan bahwa produk yogurt ini memiliki potensi penjualan yang lebih baik di masa yang akan datang. Hal ini tercermin dari hasil kuisioner yang menunjukkan produk disukai oleh konsumen dan konsumen menyatakan ingin kembali membeli produk yogurt UMKM Sabillulungan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: bazar Jubaeda; pengabdian; usaha UMKM; yogurt

ABSTRACT

Efforts to sell MSME products after the Covid-19 pandemic must be carried out to obtain the economy moving again. This service aims to help the Sabillulungan UMKM, Dramaga District, increase the turnover from the sale of their yogurt products. The methods used include interviews with SMEs and filling out questionnaires by consumers who bought yogurt products during Jubaeda bazaar activities at Djuanda University. The service activity results show that Sabillulungan MSMEs were again enthusiastic about producing and selling their products to the market after the Covid-19 pandemic. In addition, the results of filling out the questionnaire indicated that this yogurt product has better sales potential in the future. This was reflected in the questionnaire results, which showed that consumers favored the product and stated that they wanted to repurchase Sabillulungan UMKM yogurt products in the future.

Keywords: Jubaeda bazaar; community service; MSME business; yogurt

PENDAHULUAN

Penurunan yang sangat drastis dari kegiatan ekonomi baik skala nasional maupun skala global terjadi selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan 2021. Junaedi & Salistia (2020) melaporkan bahwa kegiatan ekonomi pada kawasan Asia, Amerika, dan Afrika lebih berat akibat wabah pandemi Covid-19, di mana kerugian yang timbul dapat mencapai 12 triliun dolar AS atau sebesar Rp 174.000 triliun secara global. Penurunan kegiatan ekonomi yang terjadi juga terjadi di Indonesia, di mana Hadiwardoyo (2020) berpendapat bahwa potensi kerugian ekonomi akibat pandemi Covid-19 dapat mencapai lebih dari Rp 1000 triliun. Hal ini merupakan kerugian ekonomi yang sangat besar dan berdampak pada aspek kehidupan masyarakat secara keseluruhan di Indonesia. Dampak dari hal ini juga dirasakan oleh sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara umum di Indonesia. Suryani (2021) dan Ihza (2020) menjelaskan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan pada sebagian besar

UMKM yang diakibatkan daya beli masyarakat yang semakin menurun. Namun, seiring dengan semakin pulihnya wabah pandemi yang terjadi menyebabkan peningkatan kembali kegiatan ekonomi UMKM di Indonesia.

Putra (2016) menjelaskan bahwa UMKM memiliki peran sentral dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan, di mana UMKM berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 60% dan menyerap tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional. Salah satu UMKM di daerah kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, yaitu UMKM Sabilulungan dapat memberdayakan Ibu-Ibu kader posyandu untuk menjadi produktif. UMKM ini bergerak di bidang makanan dan minuman, khususnya minuman yogurt dari bahan baku susu sapi. UMKM ini melakukan produksi yogurt rata-rata 2 minggu sekali dari susu sapi murni. UMKM ini pun mengalami penurunan pendapatan selama wabah pandemi berlangsung, yang kemudian pada tahun 2020 dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dari program studi

Teknologi Pangan, Universitas Djuanda (Rohmayanti et al., 2020).

Kegiatan pengabdian lanjutan yang dilakukan pada tahun 2021 ini meliputi beberapa kegiatan, di mana salah satunya adalah melakukan pendampingan penjualan produk melalui kegiatan bazar yang diadakan oleh Universitas Djuanda Bogor. Kegiatan bazar yang bernama Jubaeda (Jumat Berkah bersama Entrepreneurs UNIDA) ini mengakomodir pelaku UMKM dalam memperkenalkan dan menjual produknya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan membantu pihak UMKM dalam meningkatkan penjualan dari produk yogurt UMKM Sabilulungan dalam menggerakkan roda ekonomi pelaku usaha.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan

Metode dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari dua tahapan, yaitu wawancara pihak UMKM Sabilulungan dan pengisian kuisisioner oleh pembeli terkait produk pada saat konsumen membeli produk yogurt. Wawancara dilakukan kepada semua anggota pelaku UMKM Sabilulungan oleh tim pengabdian yang kemudian dicatat dan diolah.

Kuisisioner yang didesain meliputi beberapa pertanyaan terkait dari produk yogurt UMKM Sabilulungan yang dibeli oleh konsumen. Pertanyaan yang diberikan berupa beberapa pertanyaan sederhana yang dapat dilihat pada Gambar 1.

YOGHURT UMKM SABILULUNGAN
Kuisisioner (Pasar Jubaeda, 17 – 18 Desember 2021)

1. Usia:
 - a. <18 tahun
 - b. 18-25 tahun
 - c. 25 tahun >
2. Varian rasa yang anda beli:
 - a. Original (putih)
 - b. Durian (kuning)
 - c. Strawberi (merah)
 - d. Melon (hijau)
3. Dari 0 hingga 10, berapakah nilai rasa dan aroma dari yoghurt yang anda beli:
4. Apakah anda ingin membelinya lagi di waktu yang akan datang:
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Dibandingkan dengan yoghurt yang pernah anda beli sebelumnya, bagaimana nilai dan yoghurt UMKM Sabilulungan ini:
 - a. Kurang enak
 - b. Sama enak
 - c. Lebih enak
6. Komentar:

Gambar 1: Kuisisioner produk yogurt pada saat kegiatan bazar

Analisis data

Data yang diperoleh kemudian diolah secara deskriptif untuk data hasil wawancara dan diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel terkait pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan UMKM Sabilulungan dalam produksi yogurt

Suter (2013) menjelaskan bahwa Yogurt merupakan makanan fungsional yang mengandung probiotik, prebiotik, dan sinbiotik. Yogurt memiliki kadar lemak 0,1-1%, kadar protein 4-6%, asam laktat 0,6-1,3%, dan laktosa 2-3% (Prasetyo, 2010). Yogurt Sabilulungan merupakan sebuah produk UMKM dari Kampung Carangpulang, Cikarawang, Dramaga, Bogor yang diketuai oleh ibu Lida Fauziah Harahap. Nama Yogurt Sabilulungan diambil dari bahasa Sunda yang artinya Gotong Royong. UMKM ini terbentuk dari salah satu program pengabdian masyarakat pada tahun 2016. Awal terbentuk UMKM Yogurt Sabilulungan terdiri dari 10 orang ibu rumah tangga yang merupakan kader posyandu di kampung Carangpulang. Namun, saat ini hanya 6 orang yang aktif dan masih tergabung dalam UMKM. Saat ini, produksi yogurt belum berlangsung secara kontinu. Yogurt diproduksi saat ada pemesanan atau hari tertentu jika ada

pameran makanan dan minuman. Penjualan dilakukan pada warung sekitar, koperasi, sekolah dan lingkungan sekitar.

UMKM ini melakukan produksi yogurt rata-rata 2 minggu sekali, di mana dalam 1 kali produksi dapat menggunakan susu sapi murni sebanyak 12 Liter. Produk yang dihasilkan dalam kemasan botol dan stick dengan rata-rata jumlah produk yang diperoleh sebanyak 15 botol dan 49 pack stick yogurt (1 Pack isi 12 stick). Produk yogurt dalam kemasan botol dijual seharga Rp. 10.000 dan yogurt stik dengan harga Rp. 10.000/pack. Selama pandemi UMKM ini sempat terkendala produksi karena keterbatasan akses ke penjual susu dan starter. Pada tahun 2020 dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dari program studi Teknologi Pangan, Universitas Djuanda berupa pelatihan halal dan keamanan pangan. Selain itu, juga dilaksanakan pelatihan pengemasan dan pelabelan sehingga meningkatkan semangat ibu-ibu untuk kembali memproduksi Yogurt Sabilulungan hingga sekarang (Rohmayanti et al., 2020).

Proses pengolahan yogurt di UMKM Sabilulungan diawali dengan mensterilkan semua alat yang akan

digunakan, kemudian susu dipanaskan sambil diaduk hingga mencapai suhu 85°C. Susu yang digunakan sebagai bahan baku yogurt tidak boleh tercemar bahan yang dapat menghambat pertumbuhan starter seperti pengawet, antibiotik, bakteriofag, dan desinfektan (Obi et al., 2016). Susu yang telah dipanaskan kemudian dimasukkan ke dalam wadah toples bening dan didinginkan. Setelah dingin, bakteri sebanyak 2 sendok makan/toples ditambahkan. Paramitha (2016) menyebutkan bahwa Yogurt dibuat dengan menggunakan bakteri *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus* yang diinokulasikan pada susu akan menimbulkan konsistensi susu semi-padat dengan rasa agak manis asam. Proses selanjutnya adalah proses fermentasi selama 24 jam pada suhu ruang dan disimpan dalam penyimpanan dingin (kulkas) selama 24 jam. Setelah yogurt terbentuk maka produk siap untuk dikemas dalam kemasan botol dan stik. Kegiatan produksi di UMKM Sabilulungan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2: Kegiatan produksi yogurt di UMKM Sabilulungan, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor

Rohmayanti et al. (2020) melalui kegiatan pengabdian di UMKM Sabilulungan melaporkan bahwa pelaku UMKM ini telah memahami terkait kandungan gizi dalam yogurt juga dengan tingkat pemahaman sebesar 95%. Selain itu, pemahaman cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) juga sudah baik dengan nilai 85,71%. Pemahaman yang baik dalam proses produksi yogurt akan terkait dengan produk yogurt yang dihasilkan itu sendiri.

Kegiatan penjualan produk yogurt UMKM Sabilulungan di bazar Jubaeda (Jumat Berkah bersama Entrepreneurs UNIDA)

Kegiatan bazar Jubaeda merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Universitas Djuanda Bogor, Ciawi Bogor. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk memfasilitasi pelaku usaha baik UMKM dan wirausahawan lainnya untuk memperkenalkan dan menjual produknya ke konsumen. Bazar



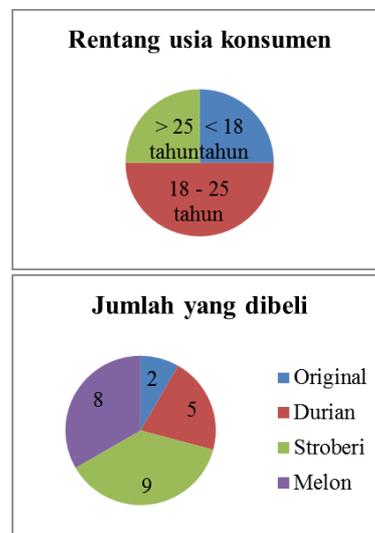
menurut KBBI (Kemdikbud, 2020) adalah pasar yang sengaja diselenggarakan untuk jangka waktu beberapa hari; pameran dan penjualan barang-barang kerajinan, makanan, dan sebagainya. UMKM Sabilulungan pada kesempatan bulan Desember ini ikut serta dalam kegiatan bazar ini. UMKM ini memepkenalkan yogurtnya dengan empat varian rasa, yaitu original, durian, stroberi, dan melon.

Kegiatan bazar yang diikuti UMKM Sabilulungan dibantu oleh tim pengabdian dan mahasiswa dalam penjualan produk yogurtnya. Penjualan produk yogurt ini menghasilkan hasil yang sangat positif, di mana semua produk yogurt yang ditawarkan kepada konsumen sebanyak 35 botol terjual habis. Kegiatan penjualan yogurt di bazar Jubaeda dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3: Kegiatan penjualan yogurt UMKM Sabilulungan di bazar Jubaeda, Universitas Djuanda Bogor, Ciawi Bogor

Selain itu, tim pengabdian melakukan survey sederhana terhadap produk yogurt UMKM Sabilulungan dari pembeli yogurt. Survey ini dilakukan untuk mengetahui dan menjadi basis konsep penjualan di masa yang akan datang. Responden konsumen yang dapat mengisi kuisisioner ini berjumlah 20 orang. Hasil survey tentang yogurt oleh konsumen pembeli dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4: Rentang usia dan jumlah yogurt yang dibeli oleh konsumen

Gambar 4 menunjukkan bahwa produk yogurt merupakan produk olahan susu yang cenderung

digemari semua kalangan usia. Arifin et al. (2020) menyatakan bahwa produk olahan susu yogurt merupakan produk makanan yang digemari oleh semua kalangan dan usia, baik muda dan tua, laki-laki dan perempuan di Indonesia. Kesukaan ini timbul dari aroma yogurt yang khas dan rasa yang asam manis. Umumnya rasa manis yang timbul akibat penambahan gula atau sari buah. Ayuningtyas et al. (2018) menjelaskan bahwa sari buah biasanya berfungsi sebagai penguat cita rasa khususnya rasa manis. Selain itu, Gambar 4 juga memperlihatkan bahwa varian yogurt dengan rasa original merupakan varian yogurt yang paling sedikit dibeli oleh konsumen. Mudmainah & Wakhyudi (2019) menyatakan bahwa cita rasa yogurt khususnya yang plain atau original pada umumnya kurang disukai oleh konsumen karena rasa asam yang dominan. Selain itu, Al-Baari (2016) melaporkan bahwa yogurt yang memiliki rasa manis baik karena ada penambahan gula maupun ditambah buah lebih disukai oleh konsumen. Hal ini sesuai dengan hasil survey yang menunjukkan

bahwa 22 yogurt dengan varian rasa buah-buahan lebih dipilih dibandingkan varian original yang hanya terjual 2 botol. Terdapat responden konsumen yang membeli yogurt lebih dari satu. Selain itu, Gambar 4 menunjukkan bahwa yogurt dengan varian stroberi dan melon merupakan varian yogurt yang paling banyak dibeli oleh konsumen.

Selain rentang usia dan jumlah yogurt yang dibeli oleh konsumen, hasil survey menunjukkan bahwa nilai dari rasa dan aroma yogurt UMKM Sabilulungan sebanyak 90% responden konsumen menyatakan nilai lebih dari 8 dengan rentang 0 hingga 10. Hal ini mengindikasikan bahwa produk yogurt UMKM ini dapat bersaing dengan produk yogurt yang ada di pasaran. Penilaian dari konsumen terhadap rasa dan aroma yogurt ini diperkuat dengan pernyataan konsumen yang 100% ingin membeli kembali di masa yang akan datang. Hasil ini tentunya menjadi hasil yang sangat positif bahwa yogurt produksi UMKM dapat dipasarkan secara lebih luas dengan segmen yang beragam. Bahkan, 45% responden

menyatakan yogurt ini lebih enak dari produk yogurt yang pernah mereka beli sebelumnya, dengan 55% responden lainnya menyatakan bahwa yogurt UMKM Sabilulungan sama enaknya dengan produk sejenis yang pernah mereka beli. Beberapa catatan diberikan oleh responden, diantaranya adalah kelengkapan informasi dalam label kemasan dan rasa buah untuk lebih ditonjolkan dalam produk yogurtnya.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Teknik dan Ilmu Pangan Halal dalam kegiatan Bazar Juabaeda menghasilkan hasil penjualan yang positif. Produk yang ditawarkan habis terjual kepada konsumen yang ada di sekitar bazar. Konsumen menyatakan bahwa produk yogurt UMKM Sabilulungan termasuk yogurt yang enak. Selain itu, konsumen pun ingin membelinya kembali yang mengindikasikan potensi penjualan yang lebih baik pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Baari, A. N. (2016). *Teknik Pembuatan Fruity Powder Yogurt*. Indonesian Food Technologists.

- Arifin, M. Z., Maharani, S., & Widiaputri, S. I. (2020). Uji sifat fisiko kimia dan organoleptik minuman yoghurt Ngeboon Panorama Indonesia. *Edufortech*, 5(1), 69–78. <https://doi.org/10.17509/edufortech.v5i1.23924>
- Ayuningtyas, C. E., Waluyo, & Susetyowati. (2018). Pengaruh penambahan sari buah jambu biji (*Psidium guajava* L.) terhadap sifat organoleptik yoghurt tempe. *Jurnal Dunia Gizi*, 1(2), 112–118. <https://ejournal.helvetia.ac.id/jdgd>
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Ihza, K. N. (2020). Dampak covid-19 terhadap usaha mikro kecil dan menengah (umkm) (studi kasus umkm ikhwa comp desa watesprojo, kemlagi, mojokerto). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1325–1330.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara terdampak. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 995–1115.
- Kemdikbud. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia.
- Mudmainah, S., & Wakhyudi, Y. (2019). Analisis pendapatan usaha kecil dan menengah yogurt sehat purwokerto. *Habitat*, 30(1), 16–25. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2019.030.1.3>

- Obi, C. N., Olugbue, V. U., & Mpamugo, C. P. (2016). Yoghurt production from powdered milk using mixed lactic acid bacteria starter cultures. *Saudi Journal of Pathology and Microbiology*, *1*(2), 42–49. <https://doi.org/10.21276/sjpm.2016.1.2.3>
- Paramitha, C. V. (2016). *Proses produksi dan pengawasan mutu yogurt pada cv. cita nasional salatiga*.
- Prasetyo, H. (2010). *Pengaruh penggunaan starter yogurt pada level tertentu terhadap karakteristik yogurt yang dihasilkan*. Universitas Sebelas Maret.
- Putra, A. H. (2016). Peran umkm dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, *5*(2), 40–52. <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Rohmayanti, T., Fitrilia, T., Kurniawan, M. F., Hapsari, D. R., & Rifqi, M. (2020). Pemberdayaan masyarakat kampung carangpulang di bidang manajemen produksi halal pada umkm yogurt sabilulungan di masa covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Djuanda 2021*, 1–5.
- Suryani, E. (2021). Analisis dampak covid-19 terhadap umkm (studi kasus: home industri klepon di kota baru driyorejo). *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(8), 1591–1596.
- Suter, I. K. (2013). Pangan fungsional dan prospek pengembangannya. *Seminar Sehari Pentingnya Makanan Alami (Natural Food) Untuk Kesehatan Jangka Panjang*, 1–17.